

Jakarta, 13 Februari 2022

Perihal : Permohonan pembuatan Surat tugas dan penyerahan laporan kegiatan PKM
Lampiran : 1 (satu) berkas laporan kegiatan

Kepada yth
Prof. DR. Agustinus Purna Irawan MT
Rektor Universitas Tarumanagara
Di Jakarta

Dengan Hormat,

Bersama ini saya, Dr. Sari Mariyati Dewi N., Mbiomed, menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri berupa penyuluhan terhadap siswa sekolah menengah atas (SMA) Budi Mulia Bogor, dengan topik edukasi seksual.

Dengan ini saya lampirkan laporan kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini. Atas perhatian dan bantuan bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



dr. Sari Mariyati Dewi, MBiomed

LAPORAN KEGIATAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI

Nama Kegiatan : Penyuluhan
Topik : Edukasi seksual
Tanggal pelaksanaan : 15 Desember 2021 (08.00-09.00 WIB)
Penyelenggara : SMA Budi Mulia Bogor
Tempat : zoom meeting

Deskripsi Kegiatan :

PENDAHULUAN

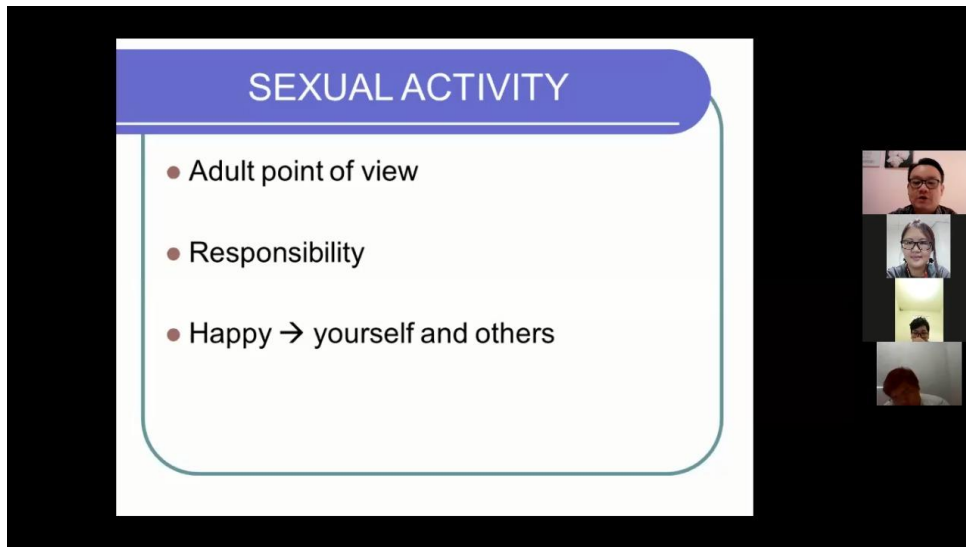
Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang terjadi pada rentang usia tertentu. Menurut *World Health Organization*, remaja adalah penduduk dengan rentang usia 10-19 tahun. Masa ini ditandai dengan terjadinya perkembangan organ seksual sekunder yang terjadi karena disekresi hormon *gonadotrophine releasing hormone* di hipotalamus (Abreu & Kaiser, 2016). Hormon yang mengaktivasi perkembangan organ seksual sekunder ini juga mempengaruhi emosi dan pola pikir remaja. Timbulnya rasa ingin tahu yang besar akan perubahan yang terjadi pada tubuhnya dan lawan jenis membuat mereka mengeksplorasi dan mencari informasi dari berbagai sumber yang mudah bagi mereka seperti teman dan media sosial (Witanti, 2017). Sumber informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, menyebabkan terbentuknya persepsi yang salah dikalangan remaja sehingga meningkatkan resiko penyimpangan perilaku seksual. Pada survei yang dilakukan oleh *Global School Health Survey, 2015* di Indonesia, didapatkan 0,7% remaja perempuan dan 4,5% remaja laki-laki pernah melakukan hubungan seksual pranikah (Kemenkes, 2019). Pentingnya pemberian edukasi seksual bagi para remaja di Indonesia adalah salah satu upaya pencegahan perilaku seksual menyimpang (Kemenkes, 2018).

Sekolah Menengah Atas Budi Mulia memiliki jumlah siswa kelas X sebanyak 215 orang. Siswa SMA Budi Mulia ini juga berisiko terlibat dalam perilaku seksual bebas bila tidak mendapatkan arahan dan pendampingan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka pimpinan SMA Budi Mulia mengadakan pendidikan seksual berupa penyuluhan.

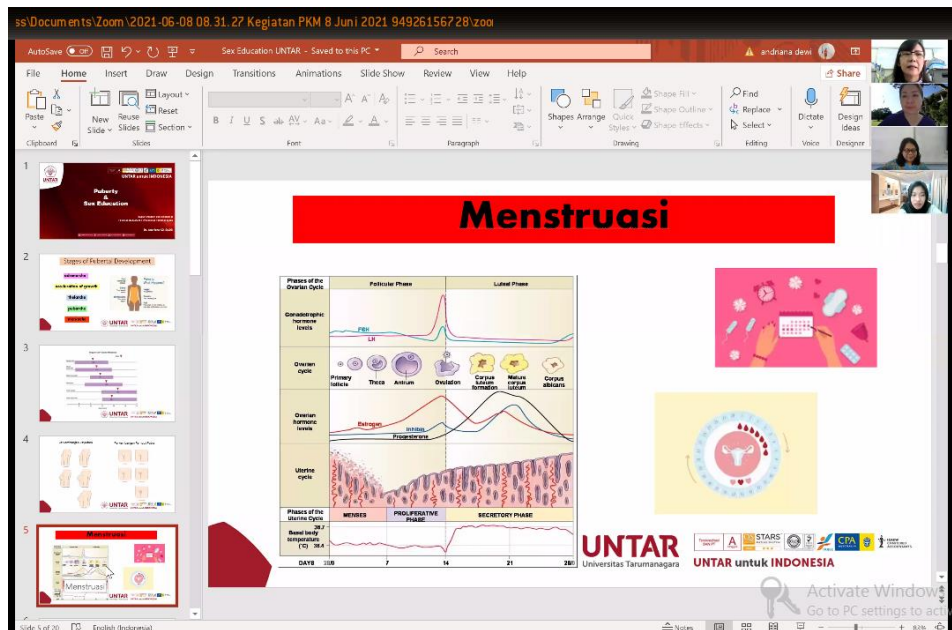
METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mengenai pendidikan seksual ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 09.00-10.00 WIB melalui aplikasi *zoom meeting*. Peserta di data kemudian dipisahkan menjadi 2 kelompok berdasarkan jenis kelamin. Pada kedua kelompok peserta tersebut mendapatkan penjelasan mengenai apa itu remaja, perubahan yang

terjadi pada tubuh, perilaku seks yang berpotensi menjadi penyimpangan seks, bahayanya berperilaku seks bebas atau seks sebelum menikah.



Gambar 1. Foto kegiatan penyuluhan pada kelompok laki-laki



Gambar 2. Foto kegiatan penyuluhan pada kelompok perempuan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh 215 peserta dengan rentang usia 15 – 19 tahun. Peserta pada umumnya sudah pernah mendapatkan pendidikan seksual dengan sumber informasi orang tua atau guru atau kegiatan seminar keagamaan. Peran orang tua pada proses pembentukan psikologis dan karakter seorang anak adalah penting, begitu pula dengan pendidikan seks. Wahyuni pada tulisannya mengenai peran orang tua dalam pendidikan seksual mengatakan bahwa pendidikan seksual dari orang tua menjamin proses pendidikan dan perkembangan lebih lanjut para remaja. (Wahyuni, 2018)

DAFTAR PUSTAKA

Abreu A.P, Kaiser U.B. (2016) Pubertal development and regulation. Lancet Diabetes Endocrinol.USA.: 4(3): 254-64

Witanti Prihatiningsih. (2017) Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. Jurnal Communication VIII: No 1, 51-64

Apriliana G. (2016) Maraknya budaya seks bebas di era globalisasi: suatu refleksi moral.. Balitbang Hukum dan Ham. Artikel populer. Dapat diunduh pada <https://www.balitbangham.go.id/detailpost/maraknya-budaya-seks-bebas-di-era-globalisasi-suatu-refleksi-moral>

Faswita W, Suarni L. (2018) Hubungan pendidikan seks dengan perilaku seksual pada remaja putri di SMA Negeri 4 Binjai tahun 2017. jurnal JUMANTI. Vol 3; No 2, 28-45

Kementerian kesehatan Indonesia. (2018) Bagi para remaja, kenali perubahan fisik untuk menghindari masalah seksual. Diunduh pada <https://www.kemkes.go.id/article/view/18122000004/bagi-para-remaja-kenali-perubahan-fisik-untuk-menghindari-masalah-seksual.html>

Kementerian kesehatan Indonesia. (2019) Pemuda rumuskan keterlibatan bermakna dan pembangunan kesehatan. Diunduh pada <https://www.kemkes.go.id/article/print/19032200001/pemuda-rumuskan-keterlibatan-bermakna-dalam-pembangunan-kesehatan.html>

Kementerian kesehatan Indonesia. (2018). Pentingnya menjaga kebersihan alat reproduksi. Diunduh pada <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-menjaga-kebersihan-alat-reproduksi>

Wahyuni D., (2018) Peran orang tua dalam pendidikan seks bagi anak untuk mengantisipasi LGBT. Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial. vol 14. No.1.

Demikian laporan kegiatan yang telah saya laksanakan ini.

Pembuat laporan



dr. Sari Mariyati Dewi N., M.Biomed



UNTAR
FAKULTAS
KEDOKTERAN

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

Dr. Sari Mariyati D. Nataprawira, M. Biomed

Atas partisipasinya sebagai **Narasumber**

Webinar SMA Budi Mulia Bogor "SEX EDUCATION" yang diselenggarakan pada 15 Desember 2021



DRA. M. A. HENRICA SRI PURWANI B.

